BAB I

PENDAHULUAN

A, Latar belakang masalah.

Jumhur Ulama' hadīṡ telah sepakat, bahwa hadīṡ adalah merupakan sumber hukum Islam yang kedua setelah Al Qur'an. Mulai zaman Rasūlullāh saw hingga sekarang Al-Hadīṡ telah melalui masa yang berbeda-beda, sehingga banyak kitab yang menghimpun hadīṡ-hadīṡ seperti yang dapat kita lihat sekarang. Dari beberapa kitab tersebut yang dijadikan pegangan pokok dalam menetapkan hukum ada enam kitab, yang terkenal dengan nama "Al Kutub al Sittah".

Al Kutub al Sittah tersebut ialah :

1. Ṣaḥīḥ Al Bukhārī oleh Imam Al Bukhārī
2. Ṣaḥīḥ Muslim oleh Imam Muslim
3. Sunan An Nasai oleh Imam An Nasai
4. Sunan Abū Dāwud oleh Imam Abū Dāwud
5. Sunan At Turmuẓī oleh Imam At Turmuẓī
6. Sunan Ibnu Mājah oleh Imam Ibnu Mājah

Isi daripada kitab enam tersebut diatas tidak sama ada yang ṣaḥīḥ, ada yang ḥasan dan ada yang da'īf.

Adapun kitab Ṣaḥīḥ Al Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim dimaksudkan oleh penyusunnya memasukkan hadīṡ-hadīṡ sa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hīh saja didalamnya. Bahkan sudah menjadi kesepakatan Ulama' hadīs, bahwa Ṣahīh Bukhārī dan Ṣahīh Muslim adalah kitab yang paling ṣahīh setelah Al'Qur'an.

Didalam Uṣūl al Hadīs telah dinyatakan, bahwa Ibnu Taimiyah berkata :

ليس تحت أديم السماء كتاب أصح من البخاري ومسلم بعد القرآن.

(DR. Muhammad Ajāj Al Khatīb, 1975 : 317)

"Tidak ada dibawah lengkung langit, kitab yang lebih ṣahīh daripada Ṣahīh Bukhārī dan Ṣahīh Muslim setelah Al Qur'an.

Dinyatakan dalam Pokok-pokok Ilmu Dirāyah Hadīs, bahwa Imam Muslim berkata :

ما وضعت شيأ في كتابي هذا إلا بحجة وما استطعت منه شيأ إلا بحجة

'Tidaklah aku letakkan sesuatu hadis dalam kitab ini, melainkan dengan sesuatu hujjah dan tiadalah aku gugurkan sesuatu hadis daripadanya melainkan dengan sesuatu hujjah pula.
(Prof. T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, 1976b : 157)

Al Bukhārī sendiri berkata :

ما وضعت في كتاب الجامع إلا ما صح.

"Aku tidak memasukkan dalam kitab Al Jami' ini, kecuali yang ṣahīh saja."

Sedangkan empat kitab Sunan diatas, didalamnya berisi hadīs ṣahīh, hasan dan da'īf. Dan diantara kitab Sunan yang empat itu ada satu kitab yang didalamnya berisi hadīs da'īf dan yang sangat lemah, yaitu Sunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Mājah.

Hadīs-hadīs dalam Al Kutub al Sittah meliputi hadīs tentang Ibadah dan Muamalah yang tercakup didalamnya antara lain tentang al qardu. Karena didalam kitab Sunan yang empat itu kemungkinan ada hadīs yang sahīh, ada yang hasan dan ada yang da'īf, maka penulis perlu mengadakan pengkajian dengan memfokuskan ma masalah al qardu.

B. Identifikasi masalah.

Dari paparan latar belakang masalah diatas dapat diketahui, bahwa masalah pokok yang ingin dipelajari adalah : Hadīs-hadīs tentang al qardu dalam Al Kutub-al Sittah.

C. Pembatasah masalah.

Penilaian hadīs-hadīs tentang al qardu dalam Al-Kutub al Sittah masih bersifat umum, oleh karena itu masih memerlukan pembatasan. Dengan demikian penulis akan membatasi dengan : Penilaian terhadap hadīs- hadīs tentang al qardu dalam Al Kutub al Sittah dari segi sanad dan matannya menurut Ulama' hadīs guna penetapan kehujjahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa hadīs tentang al qardu dalam Al Kutub al Sittah, sanad-sanadnya yang terdapat dalam Ṣaḥīḥ Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim tidak akan dibahas dalam skripsi ini, karena sanad hadīs-hadīs yang terdapat dalam dua kitab tersebut sudah disepakati keṣaḥīhannya oleh Ulama' hadīs. Sebagaimana yang dikutip oleh Hasbi Ash Shiddieqy, bahwa hadīs-hadīs yang terdapat dalam Ṣaḥīḥ Bukhārī dab Ṣaḥīḥ Muslim tidak perlu diperiksa - keadaan sanadnya, tetapi hanya perlu ditinjau barang sekedar, tentang tujuan maksudnya, yakni tinjauan dirāyahnya.

Oleh karena itu yang dibahas dalam kedua kitab ini adalah matan dan kehujjahan hadīs-hadīs al qardu.

Adapun jumlah hadīs tentang al qardu dalam Al - Kutub al Sittah, ditemukan sebanyak duapuluhtiga (23) hadīs, yakni ;

6 Hadīs dalam Ṣaḥīḥ Al Bukhārī.

- 3 hadīs dalam : كتاب في الاستقراض وأداء الديون والحجر والتفليس

1 hadīs dalam bab ke 4 : باب استقراض الإبل
(II : 56)

1 hadīs dalam bab ke 14 : إذا وجد ماله عند مفلس في البيع والقرض والوديعة .
(II : 58)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 hadīs dalam bab ke 17 : إذا أقرضه إلى أجل مسمى أو أجله في البيع .

(II : 56)

Hadīs ini diulang dalam : كتاب الشروط ،

(II : 123) باب الشروط في القرض .

dan dalam : كتاب الإجارة : باب الكفالة في القرض . والديون والأبدان .

(II : 38)

- 1 hadīs dalam : كتاب الوكالة ،

(II : 42) باب وكالة الشاهد والغائب جائزة .

- 1 hadīs dalam : كتاب البيوع باب السهولة والسماحة في الشراء والبيع .

(II : 7)

- 1 hadīs dalam : كتاب الوكالة ،

(II : 42) باب الوكالة في قضاء الديون .

5 hadīs dalam Ṣaḥīḥ Muslim

- Dalam Kitabu al Buyū', bab باب من استسلف شيئا فقضى خيرا منه وخيركم أحسنكم قضاء .

(II : 700)

2 Hadīs dalam Sunan An Nasā'ī.

- Dalam Kitabu al Buyu' (كتاب البيوع), bab باب الاستقراض

(VII : 276) dan dalam bab باب استسلاف الحيوان (VII : 256)

2 hadīs dalam Sunan Abū Dāwud

- Dalam Kitabu al Buyu' (كتاب البيوع), bab في حسن القضاء

(II : 222)

5 hadīs dalam Sunan At Turmuẓī.

- Dalam Kitabu al Buyū' (كتاب البيوع), bab ke 75 :

(II : 389) ما جاء في استقراض البعير أو الشيء من الحيوان أو السن .

3 hadīs dalam Sunan Ibnu Mājah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Dalam kitabu al sadaqah (كتاب الصدقات), bab ke 19 : باب القرض . (II : 812)

D. Perumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang perlu dibahas dalam menilai hadīṡ hadīṡ al qardu adalah :

1. Sejauh mana kwalitas sanad hadīṡ-hadīṡ dalam Al Kutubu al Sittah tentang al qardu ?
2. Sejauh mana nilai matan hadīṡ-hadīṡ dalam Al Kutubu al Sittah tentang al qardu ?
3. Bagaimana kehujjahan hadīṡ-hadīṡ dalam Al Kutubu al Sittah tentang al qardu ?

E. Tujuan studi.

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan diatas, maka tujuan studi ini adalah :

1. Untuk menjelaskan kwalitas sanad hadīṡ-hadīṡ dalam Al Kutubu al Sittah tentang al qardu.
2. Untuk mengetahui nilai matan hadīṡ-hadīṡ tentang al qardu dalam Al Kutubu al Sittah.
3. Untuk mengetahui kehujjahan hadīṡ-hadīṡ dalam Al-Kutubu al Sittah tentang al qardu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan studi.

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat, sekurang - kurangnya untuk dapat mendorong atau menjadi bahan acuan penelitian lebih lanjut mengenai hadis-hadis tentang al qardu.

G. Data-data yang akan dihimpun.

Data-data yang akan dihimpun dalam penilaian hadis ini, secara global terdiri atas :

a. Duapuluh tiga hadīṡ dalam Al Kutubu al Sittah tentang al qardu.
b. Biografi masing-masing perawi.
c. Penilaian para ahli hadīṡ terhadap para perawi.
d. Pendapat Ulama' tentang pengamalan hadīṡ.

H. Sumber data dan tehnik penggaliannya.

Dalam rangka penilaian hadīṡ-hadīṡ ini penulis mengambil data-data dari :

a. Al Kutubu al Sittah sebagai sumber primernya.
b. Data perawi diambil dari :
   - Tahżību al Tahżīb oleh Ibnu Hajar al Asqalānī.
   - Al Isābah fī Tamyīzi al Ṣahābah, oleh Ibnu Hajar al Asqalānī.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Al Jarhu wa al Ta'dīl oleh Abdu al Rahmān Al Rāzi.
- Usdu al Gābah fī ma'rifati al Ṣahābah oleh Ibnu Asīr.
- Mīzānu al I'tidāl oleh Aż Żahabī.

Adapun tehnik penggalian datanya adalah dengan cara menelaah dan mempelajari buku/kitab yang ada hubungannya dengan pembahasan.

I. Metode analisa data.

Data-data yang diperoleh dari kepustakaan, dianalisa dengan tahab-tahab sebagai berikut :

a. Editing : Memeriksa kembali data yang berupa duapuluh tiga hadīs tentang al qardu dalam Al Kutubu al Sittah dengan sanad dan matannya lengkap dengan komentar para Ulama'.

b. Pengorganisasian data.

Data yang tersebut diatas dapat disusun dan disistimatikan sebagai berikut :

1. Duapuluh tiga hadīs tentang al qardu dengan sanadnya.
2. Biografi masing-masing perawi.
3. Nilai matan hadīs.
4. Kehujjahan hadīs.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penemuan hasil.

Setelah meneliti dengan seksama data-data yang telah diorganisasikan itu, yakni ; setelah meneliti sejarah masing-masing perawi, maka akan didapatkan perawi yang bertemu atau terputus dengan gurunya dan perawi yang kepercayaan atau perawi yang lemah.

Sejalan dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan oleh Ulama' hadīṡ untuk menentukan ṣaḥīḥ atau tidaknya suatu matan hadīṡ, seperti yang akan diuraikan dalam Bab II sub b nanti, maka akan didapatkan matan yang ṣaḥīḥ atau yang lemah.

Dengan berpedoman pada pendapat Ulama' tentang pengamalan hadīṡ, maka akan didapatkan hadīṡ yang maqbul dan yang mardud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id